



Pengaruh Metode Eksperimen Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Abrina Maulidnawati Jumrah^{1*}

¹Pendidikan Guru Pendidikan Guru Sekolah dasar/Universitas Islam Makassar

Email: abrina_maulidnawati.dty@uim-Gowa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of scientific literacy-based experimental methods on science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri Lemoa, Gowa Regency. This type of research is an experimental study in the form of One Group Pretest Posttest Design, which is an experiment which in its implementation only involves one class as an experimental class without a comparison class (control class) which aims to determine the effect of the experimental method in Natural Science learning. The subject of the relationship between living things in the ecosystem in grade V SD Negeri Lemoa for the academic year 2020/2021 The results of descriptive statistical analysis of science learning outcomes in fifth grade students with the experimental method based on positive scientific literacy, the understanding of material from natural science with the experimental method based on scientific literacy shows better learning outcomes than before using the experimental method. The inferential results obtained are $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an effect of using scientific literacy-based experimental methods on science learning outcomes in fifth grade students of SD Negeri Lemoa, Gowa Regency.*

Keywords: *Experimental Method Based on Science Literacy; Science Learning Outcomes.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk One Group Pretest Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas perbandingan (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pokok bahasan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa tahun ajaran 2020/2021 Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V dengan metode eksperimen berbasis literasi sains positif, pemahaman materi dari Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode eksperimen berbasis literasi sains ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode eksperimen. Hasil Inferensial yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa..*

Kata Kunci: *Hasil Belajar IPA; Metode Eksperimen Berbasis Literasi Sains.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pengajaran sangat ditentukan oleh proses pengajaran, bagaimana pengajaran tersebut mampu mengubah diri peserta didik. Sebab peserta didik memerlukan kesadaran, motivasi, keterampilan, dan kegemaran berliterasi yang tinggi. Inti literasi adalah kegiatan membaca, berpikir, menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki untuk dapat meraup kesuksesan dalam lingkungan sosial. Sementara itu kegiatan lain yang biasanya menyertai kegiatan inti berliterasi tersebut, misalnya mengamati, mengidentifikasi pertanyaan, berdiskusi, menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti serta mempresentasikan hasil-hasilnya merupakan perluasan dari praktik berliterasi. Salah satunya literasi sains.

Literasi sains merupakan kemampuan memahami sains, mengkomunikasikan sains, serta menerapkan kemampuan sains untuk memecahkan masalah. Menurut Widyawatiningtyas, Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis atau kemampuan berkomunikasi melalui tulisan dan kata-kata. Literasi sains dapat diartikan sebagai pemahaman atas sains dan aplikasinya bagi kebutuhan masyarakat. Mata pelajaran yang berperan penting dalam mendidik wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Carin dan Sund mengemukakan bahwa IPA memiliki empat unsur utama, yaitu (1) Sikap: Rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup serta hubungan sebab akibat. Persoalan IPA dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur yang bersifat *open ended*; (2) Proses: Proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan pada tanggal 21 Januari 2021 dengan mewawancarai guru kelas V, dan mengamati proses belajar mengajar di kelas V diperoleh data bahwa, hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, guru hanya menyampaikan konsep-konsep IPA secara konvensional yaitu dengan metode ceramah, dan demonstrasi.

Penyampaian materi IPA dengan metode tersebut nampaknya kurang optimal dalam meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, apalagi demonstrasi yang dilakukan selama ini hanya sewaktu-waktu akibat keterbatasan alat dan bahan juga menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya interaksi antara guru dan siswa masih kurang aktif, karena proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Sehingga siswa cenderung mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa adanya kegiatan lain. Penggunaan Metode eksperimen berbasis literasi sains dalam proses pembelajaran masih jarang digunakan. Siswa tidak dibiasakan melakukan percobaan dengan alat maupun bahan, sehingga siswa tidak memiliki pengalaman belajar secara langsung. Akibatnya siswa kurang memahami konsep yang diajarkan guru, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman belajar yang nyata bagi siswa adalah dengan menerapkan metode eksperimen berbasis literasi sains. Metode pembelajaran merupakan suatu rancangan atau kebijakan dalam memenuhi serta melaksanakan pengajaran dalam suatu bidang studi yang memberi arah dan corak kepada pengajarannya serta didasarkan pada asumsi yang berkaitan. Seperti halnya metode eksperimen memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Sebagaimana Dahar mendefinisikan metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Literasi sains dapat ditingkatkan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Sedangkan metode eksperimen berbasis literasi sains itu sendiri yakni pembelajaran dengan melakukan percobaan, yaitu siswa mengamati sendiri kegiatan yang dilakukan dan melakukan sendiri kegiatan, sehingga siswa akan lebih aktif serta memperoleh

pengalaman langsung. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah literasi sains olehnya itu model pembelajaran berdasarkan pengalaman yang pelaksanaannya dalam bentuk metode eksperimen berbasis literasi sains perlu dipertimbangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi IPA.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental dengan menggunakan one group pretest posttest design. Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa maka terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel bebas (X): Metode eksperimen berbasis literasi sains
- b. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar IPA

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group-Pretest-Posttest*. Dalam kegiatan ujicoba tidak menggunakan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O₁= *Pretest*

O₂= *Posttest*

X = Perlakuan (Menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains)

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Eksperimen Berbasis Literasi Sains

Metode eksperimen berbasis literasi sains adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui percobaan dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya khususnya dibidang sains.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lemoa yaitu 49 siswa yang terdiri dari kelas Va yaitu 19 siswa dan Vb 30 siswa. Dalam penarikan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan sehingga layak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas Va yang terdiri dari 19 siswa, 9 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

2. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

- a) Lembar observasi untuk siswa merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b) Lembar observasi untuk guru merupakan lembar yang digunakan untuk mengungkapkan keefektifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis, yang berisi informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung untuk memperoleh data awal berupa karakteristik guru dan siswa, nilai hasil belajar siswa serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada di sekolah.

2. Pemberian tes dilakukan dengan memberikan *pretest* yang berbentuk pilihan ganda dan esai.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dikelas dan keadaan sekolah di SD Negeri Lemoa.

Teknik Analisis Data yaitu analisis Deskriptif dan Inferensial. Analisis Deskriptif yaitu Hasil belajar yang diperoleh setelah melalui tes, dianalisis dengan cara sebagai berikut: Data hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dikategorisasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Analisis Inferensial Nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Uji-t* dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji homogenitas.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program (*Statistical Package for the Social Sciences*) SPSS versi 24. Uji independent sample T- Test. Untuk maksud tersebut maka teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan $\alpha = 0,05$. Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan, dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima.

$H_1 =$ Terdapat pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh pada hasil belajar IPA dengan menggunakan metode Eksperimen berbasis literasi sains dengan menggunakan *pretest* digunakan instrumen berupa lembar observasi dan dokumentasi. Pada pertemuan pertama dibagikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *treatment* dan dilanjutkan pemberian materi hingga pada pertemuan akhir diberikan *posttest*

sebagai hasil untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan metode tersebut. Berdasarkan tes yang diberikan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh terdiri dari data hasil belajar siswa yang sebelum menerima materi pembelajaran (*pretes*) yaitu:

Tabel 4.3 Frekuensi *Pretest*

PreTest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	5.3	5.3	5.3
	35	4	21.1	21.1	26.3
	40	2	10.5	10.5	36.8
	45	3	15.8	15.8	52.6
	55	2	10.5	10.5	63.2
	60	2	10.5	10.5	73.7
	65	3	15.8	15.8	89.5
	70	1	5.3	5.3	94.7
	75	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

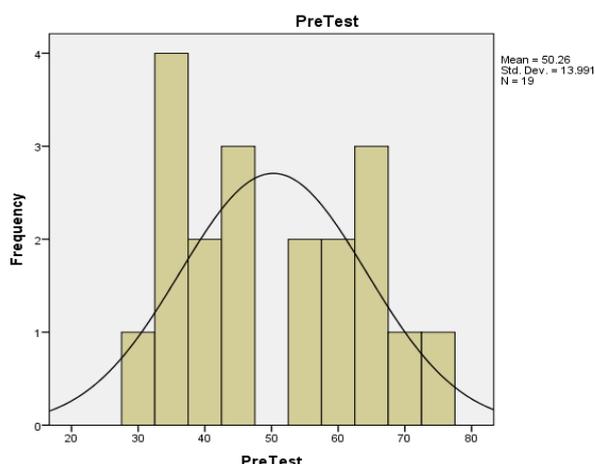
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil *pretest* siswa kelas Va SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa, 1 orang siswa mendapat nilai 30 dengan presentase 5,3% berada pada kategori sangat rendah, 4 orang siswa mendapat nilai 35 dengan presentase 21,1% berada pada kategori rendah, 2 orang siswa mendapat nilai 40 dengan presentase 10,5% beradaha pada kategori rendah, 3 orang siswa mendapat nilai 45 dengan presentase 15,8 % berada pada rendah, 2 orang siswa mendapat nilai 55 dengan presentase 10,5% berada pada kategori sedang, 2 orang siswa mendapat nilai 60 dengan presetase 10,5% berada pada kategori sedang, 3 orang siswa mendapat nilai 65 dengan presentas 15,8% berada pada kategori cukup, 1 orang siswa mendapat nilai 70 dengan presentase 5,3% berada pada kategori sangat tinggi dan 1 orang siswa mendapat nilai 75 dengan presentase 5,3%, berada pada kategori tinggi. Dari perolehan nilai *pretest* siswa kelas Va SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belum memahami materi pembelajaran secara optimal dengan perolehan nilai di bawah KKM yaitu 70.

Tabel 4.4 Deskripsi Data *Pretest*

Statistics		
		PreTest
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		50.26
Median		45.00
Mode		35
Std. Deviation		13.991
Variance		195.760
Range		45
Minimum		30
Maximum		75
Sum		955

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mean atau rata-rata nilai hasil belajar *pretest* siswa 50,26 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh siswa berada pada kategori rendah. Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:

Histogram Pretest



Berdasarkan diagram tersebut maka dapat diketahui masing-masing nilai siswa kelas Va SD Negeri Lemoa diantaranya 1 orang siswa mendapat nilai 30 berada pada kategori sangat rendah, 4 orang siswa mendapat nilai 35 berada pada kategori rendah, 2 orang siswa mendapat nilai 40 berada pada kategori rendah, 3 orang siswa mendapat nilai 45 berada pada kategori rendah, 2 orang siswa mendapat nilai 55 berada pada kategori sedang, 2 orang siswa mendapat nilai 60 berada pada kategori sedang, 3 orang siswa mendapat nilai 65 berada pada kategori tinggi, 1 orang siswa mendapat nilai 70 berada pada kategori tinggi, 1 orang siswa mendapat nilai 75 berada pada kategori tinggi.

Hasil Belajar *Posttest*

Tabel 4.5 Frekuensi *Posttest*

		PostTest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	5.3	5.3	5.3
	75	7	36.8	36.8	42.1
	80	6	31.6	31.6	73.7
	85	4	21.1	21.1	94.7
	90	1	5.3	5.3	100.0
Total		19	100.0	100.0	

Sumber : IBM SPSS Statistics version 24

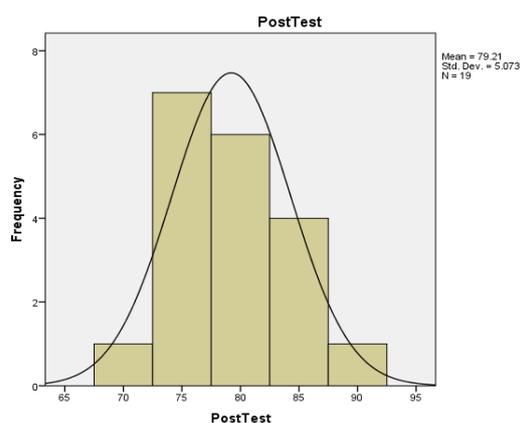
Tabel tersebut menunjukkan hasil *posttest* siswa kelas Va SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa diantaranya 1 orang siswa yang mendapat nilai 70 dengan persentase 5,3% berada pada kategori tinggi, 7 orang siswa yang mendapat nilai 75 dengan persentase 36,8% berada pada kategori tinggi, 6 orang siswa yang mendapat nilai 80 dengan persentase 31,6% berada pada kategori tinggi, 4 orang siswa yang mendapat nilai 85 dengan persentase 21,1% berada pada kategori sangat tinggi dan 1 orang siswa mendapat nilai 90 dengan presentase 5,3% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Data Posttest

Statistics		PostTest
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		79.21
Median		80.00
Mode		75
Std. Deviation		5.073
Variance		25.731
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1505

Sumber : IBM SPSS Statistics version 24

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mean atau rata-rata nilai hasil belajar pada *posttest* siswa yaitu 79,21 dari skor ideal 100 yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik. Standar deviasi 5,073 menunjukkan bahwa data tersebar secara normal pada siswa kelas Va SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa hasil ini menunjukkan distribusi hasil belajar pada *posttest* siswa tersebar dari skor minimum 70 berada pada kategori tinggi dan skor maximum 100 berada pada kategori sangat tinggi dengan variance 25,731 yang berada pada kategori tinggi. Modus pada data *posttest* hasil belajar siswa di atas yaitu 75 berada pada kategori sangat baik dengan median 80.00. Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai yang didapat oleh siswa SD Negeri Lemoa. Terdapat 1 siswa yang mendapat nilai 70 termasuk kategori tinggi, 7 siswa yang mendapat nilai 75 termasuk kategori tinggi, 6 orang siswa yang mendapat nilai 80 termasuk kategori tinggi, 4 orang siswa yang mendapat nilai 85 termasuk kategori tinggi dan 1 orang siswa yang mendapat nilai 90 termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat kita lihat hasil belajar *posttest* siswa kelas Va SD Negeri Lemoa berada di atas rata-rata ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Uji Normalitas

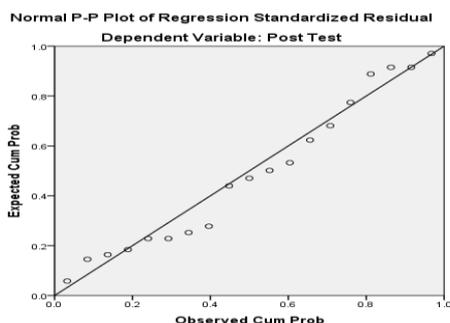
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.95017076
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.106
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Statistics version 24

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian diperoleh nilai 0.200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$ atau $\text{sig.2-tailed} > 0,05$. Sebagai pendukung dapat dilihat grafik histogram kurva normal hasil posttest berikut ini:



Uji Homogenitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
31.130	1	36	.000

Sumber : IBM SPSS Statistics version 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas Va SD Negeri Lemoa berada pada taraf signifikansi 0,000. Dengan *degree of freedom* (df 1) yaitu 1 dan *degree of*

freedom (df2) yaitu 36. Dikatakan tidak homogen karena taraf signifikan lebih kecil dari pada hasil *pretest* dan *posttest* yaitu $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest&PostTest	19	.218	.369

Korelasi antara pre test dan post test adalah 0.369 yang memiliki arti cukup atau sedang. Dengan demikian, karena nilai t hitung $9.142 > t$ table 1.734, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh ada perbedaan rata-rata. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa (**Ditolak** karena $0,000 < 0,05$).

H_1 = Terdapat pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa Kabupaten Gowa (**Diterima** karena $0,000 < 0,05$).

Pembahasan

Pembelajaran dengan metode eksperimen berbasis literasi sains akan membantu siswa untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan maupun aplikasi dalam kehidupannya. Dengan kata lain, siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberikn contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan. Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 5,3%, rendah 47,4%, sedang 21%, cukup 15,8 %, dan tinggi 15,8%, dan sangat tinggi yaitu 5,3%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains tergolong rendah.

Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 79,21%. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains. Berdasarkan Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen berbasis literasi sains, diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya berdasarkan beberapa pendapat ahli bahwa metode eksperimen berbasis literasi sains sangat tepat diterapkan di sekolah dasar karena siswa menjadi terlibat aktif dalam pembelajaran.

Menurut J. Bruner terdapat empat alasan menggunakan metode eksperimen dalam menemukan fakta pada proses belajar siswa yaitu: dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa, mendapatkan motivasi intrinsik, menghayati bagaimana ilmu itu diperoleh, dan memperoleh daya ingat yang lebih lama retensinya. Senada dengan pendapat di atas, menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana kegiatan eksperimen yang dilakukan peserta didik usia SD merupakan kesempatan mereka melakukan

suatu eksplorasi. Siswa akan memperoleh pengalaman meneliti yang mendorong mereka mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, berpikir ilmiah dan rasional sehingga hasil belajar menjadi kepemilikan peserta didik yang bertalian lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen berbasis literasi sains berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada proses pembelajaran dengan metode eksperimen berbasis literasi sains, siswa dilibatkan secara aktif dengan mengamati sendiri sesuatu yang dipelajari, mengikuti suatu proses, serta mengamati objek atau fenomena.

Hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Inpres Lemoa Kabupaten Gowa sebelum menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan mean hasil belajar *pretest* siswa sangat rendah yaitu 50,26 dengan median 45,00 dan modus 35. Dan sesudah menggunakan metode eksperimen berbasis literasi sains dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari perolehan mean hasil belajar *posttest* siswa yaitu sangat tinggi yaitu 79,21 dengan median 80,00 dan modus 75. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen berbasis literasi sains berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa setelah diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen berbasis literasi sains terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian metode eksperimen berbasis literasi sains yang mempengaruhi hasil belajar IPA pada siswa kelas VA SD Negeri Lemoa, maka dikemukakan saran kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri Lemoa disarankan menerapkan metode eksperimen berbasis literasi sains untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Rulam. 2017. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Prenadamedia Group.
- Ariyanto, Metta. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble: p-ISSN. Di akses pada 23 Maret 2020 Pukul 21.36.
- Ayangsari, Dewi M, dkk. 2014. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Edukasi UNEJ*, 2,1 (1) Jawa Barat: UPT Penerbit Universitas Jember. Dikses dari <https://> Pada 20 Maret 2020 Pukul 07.55.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman. Diakses dari <http://web.id> pada 14 Maret 2020 Pukul 20.15.

- Daryanto, dan Karim Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta : Gava Media.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hendi, Rizhal. *Sains Edutainment (online)*. blogspot.com/2012/12/definisisi-literasi_sains_23.html?m=1/
Di akses pada 23 Januari 2020.
- Heni, Mularsih Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*
Depok: Rajawali Pers.
- Karwono, dan Mularsih, Heni. 2017 *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama, *Al- Quraan dan Terjemahannya*. Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2012.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningsi, Kurniati. [http://blogspotelikhurniatiningsih.blogspot.com/2016/04/metode-eksperimen-pengertian-eksperimen\(online\).html/](http://blogspotelikhurniatiningsih.blogspot.com/2016/04/metode-eksperimen-pengertian-eksperimen(online).html/) Diakses pada tanggal 17 Januari 2020 Pukul 16.15
- Nugraheni. (2014): “*Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*”, diakses pada tanggal 10 Maret 2020 Pukul 19.25.
- Pranolo, Hermawan Hery. (2013) : ” *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman*. ”Diakses dari <http://web.id> pada tanggal 10 Maret 2020 jam 19.20.
- Puryadi, dkk. 2017. “*Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Siswa*”, jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan. Diakses dari <http://web.id> pada 20 Oktober 2020 pukul 20.56.
- Ruslan, Ahmadi. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sevima. [https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli\(online\)/](https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli(online)/) diakses pada 19 Januari 2020 Pukul 10.11.
- Slameto 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucirahma, [https://fis18sucirahma.blogspot.Com/2019/07/metode_eksperimen.html ? m = 1](https://fis18sucirahma.blogspot.Com/2019/07/metode_eksperimen.html?m=1). Diakses pada 24 November 2020 pukul 17.25.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Eka. (2013): “*Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar IPA Siswa pada Konsep Benda dan Sifatnya di Kelas IV SDN Bintaro 02*”, diakses pada tanggal 10 Maret 2020 Pukul 19.20.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Syarifah, Mushlihatun. <https://www.msyarifah.my.id/metode-demonstrasi-dan-eksperimen>. Diakses pada 24 November 2020 pukul 17.40.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wahyana. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliati, Yuyu. 2017. Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA: *Jurnal Cakrawala Pendas Vol.3 No.2* (h.23). Majalengka: Cakrawala Pendas. Diakses dari <http://> pada 23 Januari 2020 Pukul 06.06.
- Yuliana, Eva, dkk. 2017. Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2)*. Diakses dari <http://> pada 13 Februari 2020 Pukul 04.18.
- Wisudawati, Asih Widi dan Sulistyowati, Eka. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.